

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak / perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi.

Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan.

Tujuan akuntansi persediaan adalah untuk :

1. Menentukan laba-rugi periodik yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi.
2. Menentukan jumlah yang akan disajikan dalam neraca.

Persediaan merupakan barang dagang yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali menjadi harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan

persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting untuk perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Pengendalian intern juga bertujuan melindungi harta perusahaan. Pengendalian intern persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Kerusakan, atau barang yang diminta dari pemasok tidak sesuai dengan pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali dan sehari sekali.

Agung Supermarket adalah sebuah supermarket yang bergerak dibidang penjualan barang dagang seperti beras, minyak kelapa, sabun, shampoo, makanan ringan, minuman, buah – buahan, krupuk, kue, mie instan, hand body, bedak, lulur mandi, lulur kocok, obat gigi, buah – buahan, permen, pakaian, peralatan rumah tangga, susu dll. Karena cukup banyak jenis produk sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun diperlukan pengendalian intern persediaan yang baik agar tidak terjadi persediaan yang berlebihan maupun kurangnya persediaan , di Agung Supermarket juga mengalami masalah seperti adanya persediaan yang berlebihan sehingga apabila persediaan tersebut tidak terjual maka akan menjadi kerugian besar bagi agung

supermarket, khususnya pada persediaan yang jenisnya seperti, buah – buahan, makanan, dll.

Mengingat bahwa pengendalian intern persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah makalah dengan judul “ **Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagang Pada Agung Supermarket** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pengendalian intern pada Agung Supermarket belum berjalan secara efektif.
2. Adanya penumpukkan Persediaan barang dagang di gudang.
3. Persediaan barang dagang sering busuk / rusak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pengendalian intern atas persediaan barang dagang pada Agung Supermarket ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan sudah cukup efektif bagi Agung Supermarket.
2. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan oleh Agung Supermarket.

1.5 Manfaat Penelitian

Selain tujuan penulisan makalah ini juga memiliki manfaat penelitian antara lain :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengendalian intern persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan dagang,
2. Bagi Agung Supermarket, memberikan sumbangan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan barang dagang,
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul makalah ini.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Agung Supermarket beralamat di Jln. Piere Tendean
No. 1. Kelurahan Kayu Bulan, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo

2. Waktu Penelitian

Dari Bulan Maret-Juni

1.7 Sumber Data

Data Primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan operasional manajer dan karyawan pada Agung Supermarket.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna menunjang data yang diperoleh dari teknik lainnya. Pengamatan dilakukan dengan cara mendatangi perusahaan dan mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan pengendalian intern atas persediaan barang.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara berupa Tanya jawab langsung dengan operasional manager perusahaan pada Agung supermarket. Sebagai teknik utama untuk menjaring data yang kemudian dijadikan bahan analisa.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi deskriptif yang menganalisis data sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan yang kemudian di komprasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.